

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang dijuluki megabiodiversity memiliki potensi keindahan alam dan keanekaragaman hayati flora dan fauna yang cukup beragam, serta kekayaan budaya yang bernilai tinggi dalam pasar industri pariwisata (Hijriati dkk., 2015). Menurut *United Nation World Tourism Organizations* (UNWTO, 2013), sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan (tourism is a leading sector) karena dapat menjadi kunci penting dalam perencanaan suatu wilayah serta dapat meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat. Akan tetapi perlu adanya upaya yang harus dilakukan agar wisata dengan mengedepankan konservasi tetap berjalan, sehingga diciptakan adanya ekowisata.

Berdasarkan data global yang diperoleh melalui laporan dari UN TOURISM, (2024), terjadi peningkatan jumlah wisatawan pada area wisata 11% dari tahun 2023 yang disebabkan kondisi pasca pandemi dan besar kemungkinan pada tahun 2025 prospek pariwisata akan semakin meningkat. Menurut *World Travel & Tourism Council* (WTTC, 2023), pariwisata berkelanjutan berupa wisata alam yang memberi kontribusi positif bagi masyarakat, ekosistem alam dan warisan budaya. Hal ini dapat menjadi alternatif berwisata yang meminimalisir dampak lingkungan sebesar 80%, seperti pada tahun 2023 yang terjadi pada 69% wisatawan.

Menurut *The International Ecotourism Society* mendefinisikan ekowisata sebagai suatu perjalanan yang memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan untuk melestarikan lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat lokal (Weber, 2006). Ekowisata menurut *Food and Agriculture Organization* (1997).